

SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA PADA PERAN BENDAHARA PT ABC

¹Wirida Muhibbatul Lubabah, ²Ulfa Puspa Wanti Widodo

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

121013010338@student.upnjatim.ac.id, 2ulfapuspaww@gmail.com

ABSTRACT

Enterprise Resource Planning (ERP) System plays an integrated role in financial management, enhancing efficiency and transparency in managing financial operations of service-oriented companies. This research focuses on the role of the treasurer at PT ABC implementing ERP to enhance financial management. ERP provides a platform integrating financial functions with company operations, enabling treasurers to manage cash flow, payments, and financial reporting effectively. This study employs qualitative methods with in-depth interviews with treasurers and document analysis related to ERP implementation. Findings indicate ERP improves financial reporting accuracy, reduces error risks, and expedites auditing processes. The significance of ERP lies in its ability to provide timely and accurate information to management for better decision-making. ERP implementation at PT ABC provides insights into how technology can support companies in addressing complex financial challenges.

Keywords : Enterprise Resource Planning, Financial Management, Service Company, Treasurer, System Implementation

ABSTRAK

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu pendekatan terintegrasi dalam manajemen keuangan yang dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan jasa. Penelitian ini fokus pada peran bendahara di PT ABC yang mengimplementasikan ERP untuk meningkatkan pengelolannya. ERP menyediakan platform yang mengintegrasikan fungsi keuangan dengan operasional perusahaan, memungkinkan bendahara untuk mengelola arus kas, pembayaran, dan laporan keuangan secara efektif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap bendahara dan analisis dokumen terkait implementasi ERP. Hasilnya menunjukkan bahwa ERP membantu meningkatkan akurasi pelaporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat proses audit. Pentingnya ERP dalam konteks ini terletak pada kemampuannya menyediakan informasi yang tepat waktu dan akurat kepada manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Implementasi ERP di PT ABC memberikan pandangan tentang bagaimana teknologi dapat mendukung perusahaan dalam menghadapi tantangan keuangan yang kompleks.

Kata kunci : ERP, Pengelolaan Keuangan, Perusahaan Jasa, Bendahara, Implementasi Sistem

PENDAHULUAN

Saat ini, sekitar 40% perusahaan di Indonesia telah mengadopsi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk mengelola operasi mereka. Angka ini mencerminkan peningkatan yang signifikan dalam adopsi teknologi ini dalam beberapa tahun terakhir, terutama di kalangan perusahaan besar dan menengah. ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengotomatiskan berbagai proses bisnis seperti keuangan,

manufaktur, logistik, dan sumber daya manusia, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis. Meskipun adopsi terus meningkat, masih ada tantangan terkait biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan yang disebabkan oleh teknologi baru ini.

Beberapa perusahaan terkemuka di Indonesia telah mengadopsi *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola risiko di berbagai sektor industri. Contoh implementasi yang sukses adalah PT Astra Honda Motor (AHM), yang menggunakan ERP untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnisnya dari manufaktur hingga layanan purna jual. Dengan ERP, AHM dapat meningkatkan efisiensi rantai pasokan, mengurangi biaya operasional, dan meningkatkan respons terhadap pasar yang dinamis, sambil memperkuat strategi pemasaran dan penjualan dalam industri otomotif yang kompetitif (Khasanah & Kuryanti, 2021).

PT ABC sebagai perusahaan yang mengelola keuangan dan operasionalnya melalui pembayaran *voucher*, menghadapi tekanan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko kesalahan manusiawi dalam proses keuangan mereka. Secara tradisional, proses manual dalam pengelolaan *voucher* dapat memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan *input* data serta pengawasan yang kurang ketat. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan dalam pengeluaran dana akibat ketidakakuratan data (Aslian, 2019).

Implementasi sistem ERP menawarkan solusi terintegrasi yang dapat mengatasi masalah ini dengan mengotomatisasi dan menghubungkan seluruh proses keuangan dari awal hingga akhir. Dengan sistem ERP, PT ABC dapat mengkonsolidasikan data keuangan dan operasional mereka ke dalam satu platform yang terpusat, memungkinkan visibilitas yang lebih baik dan kontrol yang lebih ketat terhadap setiap langkah dalam proses *voucher payment*. Sistem ini juga memfasilitasi audit dan pemantauan yang lebih efektif, mengurangi potensi kehilangan dana atau *fraud* karena adanya lapisan pengendalian yang ditingkatkan. Selain itu, integrasi ERP juga memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan proses keuangan mereka dengan mengurangi redundansi dan biaya administratif. Dengan otomatisasi yang tepat, proses persetujuan dan pembayaran dapat dipercepat, memperbaiki arus kas perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, investasi dalam sistem ERP tidak hanya menghadirkan efisiensi operasional yang lebih besar, tetapi juga memperkuat fondasi keuangan perusahaan untuk pertumbuhan dan skalabilitas di masa depan.

Implementasi sistem ERP untuk pengelolaan *voucher payment* di PT ABC akan membawa peningkatan signifikan dalam pengendalian internal dan akurasi data keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap transaksi dan pembayaran *voucher* diproses sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan. Sistem ini memberikan kemampuan untuk mengotomatisasi alur kerja, termasuk persetujuan pembayaran, verifikasi *invoice*, dan rekonsiliasi akun, yang semuanya dapat dilacak dan diverifikasi dengan lebih mudah dan akurat (Firdaus & Suchyati, 2023).

Sistem ERP memungkinkan PT ABC untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih tepat waktu dan terperinci. Dengan data yang terintegrasi dan tersedia secara *realtime*, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat berdasarkan informasi yang akurat. Hal ini tidak hanya meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal seperti auditor dan regulator. Selain itu, implementasi ERP juga memberikan keunggulan kompetitif dengan memungkinkan perusahaan untuk mengikuti praktik terbaik industri dalam pengelolaan keuangan. Dengan menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi, PT ABC dapat fokus pada pertumbuhan bisnis dan inisiatif strategis lainnya, sementara kegiatan administratif yang rutin diotomatisasi. Secara keseluruhan, sistem ERP

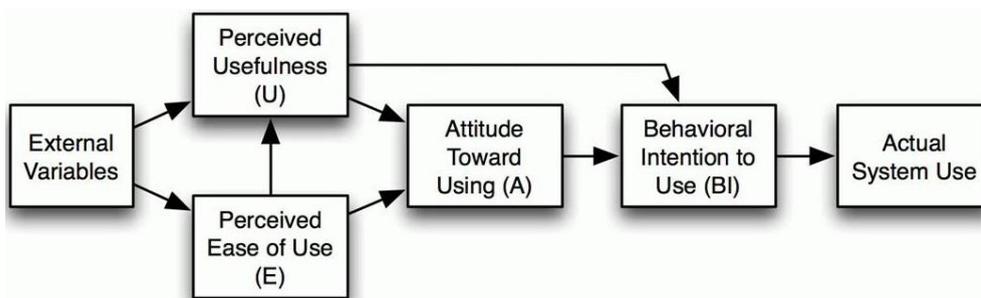
tidak hanya menjadi alat untuk pengelolaan keuangan yang lebih efektif, tetapi juga menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang dan stabilitas Perusahaan (Andriyani & Anwar, 2023).

Fenomena yang terkait dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pengelolaan keuangan perusahaan jasa, khususnya peran bendahara, menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional dan keakuratan pelaporan keuangan. PT ABC merupakan salah satu contoh nyata di mana ERP telah berhasil mengubah cara perusahaan mengelola keuangan mereka. Menurut data yang dikumpulkan, sejak penerapan ERP, PT ABC mencatat peningkatan efisiensi dalam proses pengelolaan arus kas hingga 30% dan pengurangan risiko kesalahan dalam pelaporan keuangan sebesar 25%. Ini disebabkan oleh integrasi yang lebih baik antara fungsi keuangan, seperti pengelolaan pembayaran dan pelaporan, dengan operasional harian perusahaan (Andika & Diana, 2020).

LANDASAN TEORI

Technology Acceptance Model (TAM)

Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Fred Davis (1986) yang menjadi model teori untuk mengukur besarnya penerimaan/penolakan yang dilakukan oleh pengguna atas penerapan dan pengembangan sebuah teknologi. TAM (*Technology Acceptance Model*) terdiri dari beberapa unsur yaitu unsur kemudahan, manfaat, sikap, kecenderungan penggunaan dari para pengguna teknologi tersebut, serta kondisi nyata penggunaan sistem atau teknologi tersebut. TAM terdiri dari beberapa aspek yaitu persepsi tentang kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*), persepsi terhadap kemanfaatan (*Perceived Usefulness/PU*), sikap penggunaan (*Attitude Toward Using/ATU*), kecenderungan penggunaan (*Behavioral Intention to Use/ITU*), dan kondisi nyata penggunaan sistem (*Actual System Usage/ASU*). Ini dapat menjelaskan manfaat teknologi dari sisi penggunaannya dalam berbagai aspek. Ada beberapa indikator yang menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi bermanfaat atau mudah digunakan, seperti meningkatkan produktivitas, memperbaiki atau mempermudah pekerjaan, efisien, efektif, dan meningkatkan kinerja. TAM juga banyak digunakan untuk mengukur niat pembelian ulang pelanggan (Maheswari & Siregar, 2021).



Gambar 1.1 Aspek *Technology Acceptance Model*

Penelitian ini menggunakan TAM sebagai model karena dapat mengidentifikasi elemen teknologi, sosial, serta budaya yang signifikan yang mempengaruhi pengelolaan keuangan. Hasil penelitian dengan TAM diharapkan dapat membantu perusahaan membuat strategi pemasaran yang lebih baik, meningkatkan fitur sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk memenuhi kebutuhan karyawan, serta meningkatkan literasi digital dan kepercayaan karyawan terhadap sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Dengan demikian, model TAM digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan kerangka kerja ilmiah yang kuat untuk menganalisis variabel yang memengaruhi pengelolaan keuangan dengan tujuan

untuk meningkatkan inklusi keuangan dan mengoptimalkan potensi ekonomi perusahaan (Firman & Nurjihadi, 2023).

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) telah menjadi tulang punggung bagi banyak perusahaan besar dan sedang dalam mengelola data, proses bisnis, serta sumber daya perusahaan. Dengan memanfaatkan ERP, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis mereka, mulai dari manajemen persediaan hingga keuangan, dalam satu sistem yang terpadu. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dengan efisien, menghasilkan informasi yang kritis bagi manajemen dan pihak eksternal yang membutuhkan visibilitas atas kinerja perusahaan. ERP bukan hanya alat pengelolaan data, tetapi juga menjadi sumber informasi penting yang mendukung pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis. Dengan adanya ERP, proses akuntansi menjadi lebih efisien karena data keuangan diperbarui secara *realtime* dan tersedia untuk seluruh unit yang ada di Perusahaan (Rahmadoni et al., 2023).

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat dijelaskan sebagai sebuah perangkat lunak yang terintegrasi secara menyeluruh, serta dirancang khusus untuk memberikan kesatuan yang lengkap terhadap segala data yang terhubung dengan sistem informasi perusahaan. Dengan kata lain, ERP merupakan sebuah sistem komprehensif yang mampu menggabungkan berbagai aspek penting dari operasi bisnis suatu perusahaan ke dalam satu platform Tunggal. Tujuan utama dari ERP adalah untuk menciptakan suatu lingkungan kerja di mana semua departemen dan fungsi bisnis dapat berkomunikasi dan beroperasi secara efisien, berbagi informasi secara *realtime*, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya Perusahaan (Cahyani, 2021).

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik sangat membantu perusahaan bertahan karena memungkinkan pemilik melihat kinerja dan hasil bisnis melalui laporan keuangan. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tugas pemilik usaha dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri. Pemilik perusahaan di negara maju dan berkembang dapat meningkatkan kinerja operasi mereka melalui pengambilan keputusan seperti perencanaan bisnis, penyimpanan, pencatatan, dan praktik perilaku keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan perusahaan adalah sesuatu yang pasti akan dilakukan oleh seorang wirausahawan. Akuntansi dan pengelolaan keuangan ini sama. Laporan keuangan merupakan presentasi terstruktur dari kinerja dan keadaan keuangan suatu entitas yang menunjukkan keadaan keuangan seseorang. Sebagian besar pengguna laporan menggunakan kinerja keuangan dan arus kas entitas untuk membuat keputusan ekonomi. Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari *good governance* dalam mengelola suatu organisasi yang bertujuan untuk mempercepat pencapaian tujuan organisasi, ada tiga cara dalam pengimplementasiannya yaitu penetapan prosedur yang jelas, adanya pengendalian dan pengawasan, serta pembuatan pelaporan pelaksanaan (Zamzam et al., 2023). Pengelolaan keuangan membantu untuk mengukur dan menjaga agar kondisi keuangan perusahaan tetap sehat. Baik itu bisnis skala besar maupun skala kecil, semuanya perlu menerapkan pengelolaan keuangan secara baik. Sebab pengelolaan keuangan punya peran yang besar dalam mempengaruhi semua aspek bisnis. Tanpa pengelolaan keuangan yang baik dan benar, suatu bisnis dapat mengalami kekacauan dan akhirnya bangkrut (Cahyani, 2021).

Peran Bendahara

Peran bendahara dalam sebuah organisasi atau lembaga sangat krusial karena bertanggung jawab atas manajemen keuangan yang efektif dan transparan. Sebagai bendahara, tanggung jawab utamanya adalah mengelola semua aspek keuangan, mulai dari pengumpulan dan pengeluaran dana, pencatatan transaksi keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan yang akurat. Bendahara juga memiliki peran penting dalam perencanaan anggaran, memastikan bahwa dana tersedia dan dialokasikan sesuai dengan

kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuan strategisnya. Kemampuan untuk mengelola arus kas dengan baik sangat penting, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan dan hukum keuangan lainnya.

Selain tugas administratif, bendahara juga bertanggung jawab dalam memastikan integritas dan keamanan aset keuangan organisasi. Hal ini mencakup pengelolaan risiko keuangan, seperti mengidentifikasi potensi kecurangan atau penyalahgunaan dana, serta menerapkan kontrol internal yang kuat untuk mencegah hal tersebut terjadi. Dengan menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam semua aktivitas keuangan, seorang bendahara membantu membangun kepercayaan baik di dalam maupun di luar organisasi. Secara keseluruhan, peran bendahara bukan hanya tentang pengelolaan anggaran, tetapi juga tentang memainkan peran strategis dalam menjaga stabilitas finansial dan keberlanjutan jangka panjang organisasi.

Penelitian Terdahulu

Menurut Demilda et al. (2022) mengatakan bahwa dalam AH Mart Bogor, penggunaan ERP seperti Odoo dengan modul Akuntansi, Inventaris, Pembelian, dan Point of Sale (POS) menawarkan banyak keuntungan untuk manajemen operasional harian. Ini termasuk otomatisasi pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan stok barang, pengadaan barang yang lebih efisien, peningkatan transaksi kasir, dan analisis penjualan yang mendalam. Ini membantu meningkatkan efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis dengan data *realtime*. Menurut Andriyani & Anwar (2023) menyatakan bahwa Implementasi sistem ERP seperti iDempiere di PT. Swabina Gatra akan meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan jasa, terutama bagi bendahara. Sistem ini mengotomatisasi pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan anggaran, dan pemantauan *cashflow* secara *realtime*. Integrasi modul Akuntansi, Manajemen Proyek, dan Pembelian memungkinkan pengelolaan transaksi keuangan yang lebih efisien dan transparan. ERP juga menyediakan laporan keuangan akurat dan analisis data mendalam untuk mendukung keputusan strategis. Menurut Firlana & Suhendi (2020) mengatakan bahwa Implementasi ERP Odoo 10 di Yayasan Darul Jannah meningkatkan pengelolaan keuangan dengan modul Akuntansi terintegrasi untuk pencatatan transaksi otomatis dan akurat. Fitur tambahan seperti modul pembelian dan inventaris mendukung operasional sehari-hari, meningkatkan transparansi keuangan dan menghasilkan laporan yang akurat.

Menurut Sagala et al. (2021) mengatakan bahwa penerapan ERP pada PT Sinar Sosro menekankan pentingnya integrasi database untuk pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan. ERP memungkinkan integrasi data dari departemen-produksi, distribusi, keuangan, dan sumber daya manusia ke dalam satu platform terpusat. Ini memungkinkan bendahara untuk efisien mengelola kas, pelaporan pajak, dan analisis kinerja keuangan dengan data yang terintegrasi dan *realtime*, mendukung keputusan strategis untuk pertumbuhan bisnis. Menurut Puspithasari et al. (2023) mengatakan bahwa Implementasi ERP pada PT Petrokopindo Cipto Selaras meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan perusahaan melalui integrasi modul-modul seperti Akuntansi, Pembelian, dan Inventaris. Bendahara dapat mengelola transaksi keuangan secara *realtime* dengan pencatatan akurat, analisis data keuangan mendalam, dan pemantauan *cash flow* yang lebih baik. Adopsi ERP juga meningkatkan transparansi, mengurangi potensi kesalahan, dan memperkuat kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan strategis untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali data melalui observasi dan wawancara digunakan untuk mendalami implementasi Sistem ERP dalam pengelolaan keuangan perusahaan jasa, khususnya peran bendahara di PT ABC. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana ERP diterapkan

dalam proses keuangan perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan arus kas, hingga pelaporan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang efektivitas sistem ERP dalam mengoptimalkan tugas-tugas yang diemban oleh bendahara, seperti pengelolaan pembayaran, penerimaan, dan rekonsiliasi keuangan.

Selain itu, metode wawancara digunakan untuk memperoleh perspektif langsung dari para pengguna ERP, termasuk bendahara dan pihak terkait dalam perusahaan. Wawancara mendalam dapat mengungkapkan pandangan mereka tentang kelebihan, kekurangan, serta tantangan dalam menggunakan sistem ERP dalam konteks pengelolaan keuangan perusahaan jasa. Dengan demikian, kombinasi metode observasi dan wawancara ini tidak hanya memberikan data kuantitatif tentang performa sistem ERP, tetapi juga *insight* kualitatif yang berharga mengenai pengalaman pengguna dan dampak sistem tersebut terhadap efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dalam Pengelolaan Keuangan di PT ABC

Sistem ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis dalam sebuah perusahaan secara terpadu, serta mencakup fungsi-fungsi seperti manufaktur, keuangan, sumber daya manusia, rantai pasokan, penjualan, dan layanan pelanggan. Sistem ERP digunakan untuk mengintegrasikan semua proses dan fungsi dalam PT ABC, terutama pada proses manajemen keuangan

Selain itu, sistem ERP dilengkapi dengan alat analisis yang kuat yang memungkinkan PT ABC untuk melakukan analisis keuangan yang mendalam. Manajemen dapat mengeksplorasi tren dan pola dalam data keuangan untuk mengidentifikasi peluang atau risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Analisis ini tidak hanya membantu dalam evaluasi kinerja keuangan saat ini, tetapi juga dalam perencanaan strategis untuk pertumbuhan dan pengembangan perusahaan ke depannya. Dengan kata lain, sistem ERP tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi pelaporan, tetapi juga meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membuat keputusan yang didukung oleh data yang akurat dan relevan (Firlana & Suhendi, 2020).

Berdasarkan wawancara dengan beberapa karyawan pada unit bendahara, hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian-bagian yang terdapat pada sistem ERP PT ABC dapat membantu para karyawan mengenai tugas yang telah diberikan menjadi lebih mudah untuk dipahami. Dengan adanya sistem ERP juga mencegah terjadinya kecurangan ataupun kesalahan dalam proses input data pada dokumen yang telah tersedia. Prosedur pengelolaan keuangan merupakan langkah sistematis untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan secara efisien dan efektif. Prosedur ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana perusahaan digunakan dengan bijak, pendapatan dan pengeluaran dicatat dengan akurat, serta risiko keuangan dikelola dengan baik.

Unit bendahara lebih sering menggunakan sistem ERP pada bagian *Voucher Payment* dan Perintah Bayar. Prosedur pengelolaan keuangan yang mencakup penggunaan dokumen *Voucher Payment* dan Perintah Bayar di perusahaan ini dirancang untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan dengan akurat dan sesuai dengan kebijakan perusahaan, serta memanfaatkan teknologi sistem ERP untuk efisiensi dan efektivitas operasional pada perusahaan PT ABC.

Sistem ERP memberikan alat analisis yang kuat untuk melakukan analisis keuangan yang mendalam. PT ABC dapat menggunakan alat ini untuk melakukan pemodelan keuangan, mengidentifikasi tren, dan menganalisis kinerja keuangan historis perusahaan. Analisis ini membantu manajemen dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih informasional, serta merencanakan strategi keuangan jangka panjang yang lebih efektif.

Dengan demikian, sistem ERP tidak hanya menyederhanakan proses operasional keuangan tetapi juga meningkatkan kapasitas perusahaan untuk merespons perubahan pasar dan mengelola risiko keuangan dengan lebih baik (Alfarisi et al., 2024).

Sistem ERP di PT ABC, manajemen biaya dan kontrol anggaran adalah aspek penting yang dapat diatasi dengan baik. Sistem ERP memungkinkan perusahaan untuk mengelola anggaran dengan lebih efektif dengan menyediakan alat untuk memantau pengeluaran secara *realtime* dan membandingkannya dengan anggaran yang telah ditetapkan. Ini memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi dan mengatasi deviasi dari anggaran dengan lebih cepat, sehingga meminimalkan risiko pengeluaran yang tidak terduga atau melebihi batas yang ditetapkan (Ratnawati et al., 2019).

Selain itu, sistem ERP juga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal. PT ABC dapat mengonfigurasi sistem ERP untuk memastikan bahwa semua proses keuangan mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. Hal ini tidak hanya membantu perusahaan untuk mematuhi ketentuan hukum yang relevan tetapi juga mengurangi risiko terkait sanksi atau denda yang mungkin timbul akibat pelanggaran. Dengan demikian, sistem ERP tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan biaya, tetapi juga dalam menjaga keamanan dan kepatuhan perusahaan terhadap berbagai peraturan yang berlaku (Demilda et al., 2022).

Peran Bendahara PT ABC dalam Mengintegrasikan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dengan Sistem Keuangan yang Ada

Dalam peran mereka sebagai bendahara PT ABC, integrasi sistem ERP dengan sistem keuangan yang ada melibatkan serangkaian tugas yang krusial untuk memastikan kelancaran operasional dan akurasi informasi keuangan perusahaan. Pertama-tama, bendahara bertanggung jawab untuk mengelola integrasi data antara sistem-sistem tersebut. Hal ini mencakup pemantauan kontinu terhadap aliran data dari ERP ke sistem keuangan yang eksisting. Dengan memastikan bahwa data yang dimasukkan ke dalam sistem keuangan adalah akurat dan lengkap, bendahara membantu menghindari kesalahan atau inkonsistensi yang dapat terjadi dalam proses penggabungan data dari berbagai sumber (Firlana & Suhendi, 2020b).

Selain itu, bendahara juga berperan dalam validasi kecocokan data antara kedua sistem tersebut. Mereka harus memastikan bahwa setiap transaksi yang direkam di ERP sejalan dengan catatan keuangan yang ada, serta bahwa tidak ada data yang hilang atau salah saat dipindahkan antar sistem. Proses ini sering melibatkan penggunaan alat bantu seperti *reconciliations* dan verifikasi manual untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari integrasi ini dapat dipercaya dan digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Demilda et al., 2022).

Penyusunan proses pelaporan keuangan yang terintegrasi antara ERP dan sistem keuangan yang ada, peran bendahara PT ABC sangat penting. Bendahara bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan proses ini dengan memastikan bahwa semua transaksi keuangan yang direkam di ERP secara tepat waktu direkonsiliasi dan disesuaikan dengan sistem keuangan yang ada. Mereka harus memastikan bahwa prosedur yang ditetapkan untuk pelaporan keuangan mengintegrasikan data dari kedua sistem dengan konsistensi dan akurasi yang tinggi, sehingga informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh manajemen dan pemangku kepentingan perusahaan.

Selain itu, bendahara juga terlibat dalam memastikan bahwa sistem pelaporan keuangan yang terintegrasi mematuhi standar dan regulasi yang berlaku. Ini mencakup pengembangan kontrol internal yang memadai untuk menghindari penipuan atau kesalahan dalam pelaporan, serta memastikan bahwa audit internal dan eksternal dapat dilakukan dengan lancar dan efisien. Dengan demikian, peran bendahara tidak hanya terbatas pada aspek teknis integrasi sistem, tetapi juga meliputi aspek pengelolaan risiko, kepatuhan, dan kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, yang semuanya penting untuk mendukung

transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan perusahaan secara keseluruhan (Andriyani & Anwar, 2023).

Pembahasan

Berdasarkan penjelasan *Technology Acceptance Model* (TAM), peran bendahara dalam pengelolaan keuangan menggunakan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dipengaruhi oleh aspek kemudahan, manfaat, sikap, kecenderungan penggunaan dari para pengguna teknologi tersebut, serta kondisi nyata penggunaan sistem atau teknologi tersebut. Pengaruh pada aspek kemudahan, yaitu untuk mengalami kemudahan penggunaan antarmuka yang intuitif dan navigasi yang jelas dalam mengakses dan mengelola informasi keuangan perusahaan. Pengaruh pada aspek manfaat, yaitu untuk merasakan manfaat efisiensi operasional, akurasi pelaporan, serta kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang terintegrasi. Pengaruh pada aspek sikap, yaitu untuk mengembangkan sikap positif terhadap penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam proses keuangan perusahaan. Pengaruh pada aspek kecenderungan penggunaan dari para pengguna teknologi, yaitu untuk menjadi contoh utama dalam mengadopsi dan memanfaatkan teknologi guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Pengaruh pada aspek kondisi nyata penggunaan sistem atau teknologi, yaitu untuk mengimplementasikan sistem secara efektif dalam kegiatan sehari-hari untuk meningkatkan pengelolaan dan pemantauan keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) di beberapa perusahaan seperti PT ABC, menunjukkan bahwa penerapan ERP telah memberikan keuntungan yang signifikan dalam manajemen keuangan dan operasional. Sistem ERP pada PT ABC meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi pelaporan dan pengelolaan biaya yang lebih efisien, selain menawarkan alat analisis yang kuat untuk membantu pengambilan keputusan yang lebih informasional. Selain itu, integrasi dengan sistem keuangan yang ada memungkinkan bendahara memastikan data keuangan yang akurat, mengelola anggaran dengan lebih baik, dan mematuhi peraturan yang berlaku untuk menjaga keamanan dan kepatuhan bisnis. Oleh karena itu, penggunaan ERP tidak hanya mempermudah proses operasional tetapi juga membantu perkembangan perusahaan.

Studi kasus di PT ABC menunjukkan bahwa implementasi ERP memungkinkan bendahara untuk secara efektif mengelola dan memantau aliran dana perusahaan secara *realtime*, yang pada gilirannya mempercepat proses pengambilan keputusan strategis. Misalnya, ERP memungkinkan otomatisasi proses yang sebelumnya manual, seperti verifikasi faktur dan pelaporan pengeluaran, yang mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas-tugas administratif ini. Selain itu, dengan adanya integrasi yang lebih baik antara berbagai modul ERP, seperti keuangan, sumber daya manusia, dan persediaan, PT ABC dapat mengoptimalkan alokasi sumber daya dan mengidentifikasi peluang penghematan biaya lebih awal.

PENUTUP

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pengelolaan keuangan di PT ABC menunjukkan dampak positif serta signifikan. Dampak tersebut tampak pada efisiensi proses audit serta membantu mengoptimalkan akurasi pelaporan baik data keuangan atau risiko yang dapat terjadi. Penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) mampu mengintegrasikan secara komprehensif komponen-komponen penting perusahaan yang tersaji secara akurat dan *realtime*. Selain itu, melalui peran bendahara pada pengelolaan keuangan, manajemen keuangan PT ABC dapat lebih mudah untuk dikelola, diawasi, dan dievaluasi. Dengan adanya integrasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan peran bendahara, pengelolaan PT ABC berjalan dengan

optimal, transparan, dan akuntabel. Serta sesuai dengan kepatuhan prosedur, standar, dan peraturan yang berlaku di perusahaan. Melalui integrasi tersebut, keberlanjutan bisnis terutama pada sektor keuangan PT ABC dapat terkontrol dan dapat semakin meningkat. Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pengelolaan keuangan di PT ABC ditemukan beberapa kendala, salah satunya ditemukan indikator sistem yang masih belum sistematis, seperti kurangnya keamanan yang terdapat pada sistem ERP perusahaan. Berdasarkan kendala tersebut, maka penulis menyarankan agar PT ABC dapat melakukan pengembangan dan pembaharuan yang sistematis pada sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang telah digunakan terutama pada indikator verifikasi data. Selain itu, penulis juga menyarankan PT ABC agar dapat terus mengevaluasi sekaligus meningkatkan kualitas sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) agar penyusunan laporan keuangan oleh bendahara perusahaan semakin baik, tepat waktu, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisi, F., Rolimas, G., Maharani, A., Daffa Kadarusman, M., & Wijaya, S. 2024. Analisis Strategi Manajemen Perpajakan pada Universitas Terbuka. *Akuntansiku*, 3(1): 55–63.
- Andika, R., & Diana. 2020. Analisis Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT Sinar Sosro Palembang. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi Dan Informatika*, 1(4): 244–252.
- Andriyani, A. D., & Anwar, M. 2023. Sosialisasi Implementasi ERP (Enterprise Resource Planning) iDempiere sebagai Sistem Informasi Keuangan PT. Swabina Gatra. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2): 39–48.
- Aslian, M. Y. 2019. Dampak Persepsi Beban Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi SDM dan Umum PT. Swabina Gatra. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3): 680–687.
- Cahyani, B. E. 2021. Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2): 1–13.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3): 319–340.
- Demilda, Y. E., Arvianto, A., & Rosyada, Z. F. 2022. Implementasi Software ODOO Dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, Dan Point of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (AH MART) Di Bogor Jawa Barat. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(4).
- Firdaus, F. A., & Sucahyati, D. 2023. Sistem Pembayaran Jaminan Sosial di PT Swabina Gatra. *Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN "Veteran" JATIM*, 3(1): 201–206.
- Firlana, R. A., & Suhendi. 2020. Analisis Dan Penerapan Enterprise Resource Planning (Erp) Odoo 10 Guna Membuat Laporan Keuangan Pada Yayasan Darul Jannah. *Jurnal Informatika Terpadu*, 6(1): 38–44.
- Firman, F., & Nurjihadi, M. 2023. Minat Penggunaan M-Banking Bank Konvensional di Kabupaten Sumbawa: Implementasi Technology Acceptance Model. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Rekayasa Komputer*, 4(1): 25–33.
- Khasanah, S. N., & Kuryanti, S. J. 2021. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Program Enterprise Resource Planning (ERP) Menggunakan Metode AHP. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 10(4): 234–240.
- Maheswari, H., & Siregar, R. K. 2021. Penggunaan Technology Acceptance Model Dalam Mengukur Kualitas Layanan Platform E-Commerce. *Journal of Integrated System*, 4(2): 199–215.

- Puspithasari, N., Fadhilah, N., & Hayati, N. 2023. Analisis Dan Evaluasi Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resources Planning) Pada PT Petrokopindo Cipta Selaras. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2): 255–264.
- Rahmadoni, J., Jugalo, P., Saraswati, N., Rahmadoni, M. H. A., Rahmah, S., & Albas, A. 2023. Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Apache Ofbiz Pada Kinerja UMKM Renyah.an. *Jurnal Fasikom*, 13(2): 312–317.
- Ratnawati, A. Y., Susena, E., & Susanto, E. 2019. Analisis Dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Meubel Berbasis Komputer Di Yudhi Meubel Sragen. *Jurnal Sainstech Indonusa Surakarta*, 6(2): 1–8.
- Sagala, D. M., Rahmadani, L., Rahmadani, Y., Wahyuningsih, E. S., Arifah, A., & Lawita, N. F. 2021. Penerapan Database pada Perusahaan (Studi Penerapan ERP pada PT. Sinar Sosro). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2): 3567–3576.
- Zamzam, M. I. Z., Husnurofiq, & Syahrani. 2021. Analisis Sistem Pengelolaan Keuangan Untuk Melengkapi Laporan Keuangan Pada Showroom Motor Anan. *Diploma Thesis*. Universitas Islam Kalimantan MAB, Banjarmasin.